



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Agustus 2016

Halaman: 9

2017, INSPEKTORAT BOYONGAN KE BALAIKOTA

Pembangunan Infrastruktur 'Dikejar' Waktu

YOGYA (KR) - Kantor Inspektorat menjadi proyek terakhir untuk pembangunan gedung perkantoran di lingkungan Pemkot Yogya. Pembangunan infrastruktur yang berada di utara Masjid Diponegoro kompleks Balaikota pun dikejar waktu lantaran sudah mendekati akhir tahun.

Menurut Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogya Hari Setyawacana, proyek tersebut sebenarnya diupayakan dapat dikerjakan lebih awal. Hanya, sempat terjadi gagal lelang sehingga harus dilakukan lelang ulang. "Dari sisi waktu masih mencukupi. Butuh setidaknya empat bu-

lan sehingga tidak akan melewati batas tahun," ungkapnya, Selasa (30/8).

Kendati demikian, dia akui sisa waktu memang sangat terbatas. Pasalnya, proyek tersebut baru akan selesai pada akhir Desember dan tahun 2017 baru bisa ditempati. Oleh karena itu pihaknya akan memperketat

pengawasan agar tidak meleset dari perencanaan.

Kantor Inspektorat rencananya akan dibangun empat lantai. Namun hanya tiga lantai yang bisa difungsikan sebagai perkantoran, sedangkan lantai satu hanya khusus untuk parkir kendaraan pegawai. Anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 4,8 miliar. Sementara untuk penempatan baru bisa dilakukan tahun depan. "Setelah proyek perkantoran selesai, maka semua instansi akan terpusat di Balaikota. Kecuali Dinas Pendidikan yang sudah

memiliki kantor baru di Jalan Hayam Wuruk," imbuhnya.

Usai Inspektorat boyongan ke kompleks Balaikota, imbuh Hari, pihaknya juga akan merombak ulang penempatan kantor dinas. Hal ini seiring rencana perombakan kelembagaan yang akan diwujudkan akhir tahun. Sehingga, instansi yang baru harus ditempatkan dalam satu gedung.

Selama ini, Inspektorat menempati gedung di Jalan Gambiran. Setelah dipindah ke kompleks Balaikota, gedung lama kelak akan difungsikan sebagai posko induk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Cristiana Agustina menilai, sejak awal pihaknya sudah meminta eksekutif agar mendahulukan proyek fisik di awal tahun. Hal ini guna menghindari potensi proyek molor yang bisa merugikan pelayanan masyarakat. "Jangan sampai pengalaman dua tahun lalu terulang. Seharusnya Pemkot belajar dari pengalaman," tandasnya.

(Dhi-o)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005